

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

A. Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,194 > 1,994$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering pemberian penguatan verbal dilaksanakan, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa diberikan penguatan verbal maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Menurut pendapat Barnawi dan Mohammad Arifin, penguatan verbal adalah tanggapan guru yang berupa kata-kata pujian, dukungan dan pengakuan dapat digunakan untuk memberikan penguatan atas kinerja peserta didik. Peserta didik yang telah mendapatkan penguatan akan merasa

bangga dan termotivasi untuk meningkatkan kembali prestasi belajarnya.¹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman :

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتُ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرْنًا أَقْلَرٌ مِنْكَ
مَا لَا وُلْدًا ﴿٣٩﴾

Artinya : “Dan mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu “*maasyaallaah, laa quwwata illa billaah* (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan.”

Dalam dunia pendidikan implementasi dari QS. Al-Kahfi : 39 yaitu guru dapat memberikan hadiah berupa ekspresi verbal (pujian) kepada siswa atas prestasi yang telah diraih. Pujian diharapkan dapat meningkatkan prestasi atau perbuatan baik siswa.² Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan verbal akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Karena dalam hal ini penguatan verbal diberikan langsung oleh guru setelah melihat hasil belajar siswa di dalam kelas, sehingga menjadikan pemberian penguatan verbal lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemebrian penguatan verbal memberikan konstribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 28,4% dan sisanya 71,6% berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

¹ Barnawi, *Etika dan Profesi...*, hal. 209-211

² Abdullah, *Teori-teori Pendidikan...*, hal.225

B. Pengaruh Pemberian Penguatan Non-Verbal terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,36 > 1,99$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan non-verbal terhadap motivasi belajar siswa

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering pemberian penguatan non-verbal dilaksanakan, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan pemberian penguatan non-verbal terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa diberikan penguatan non-verbal maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Menurut pendapat Barnawi dan Mohammad Arifin, penguatan non-verbal adalah penguatan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :³

- a) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan untuk memberikan kesan yang baik terhadap siswa.
- b) Penguatan dengan cara mendekati akan menimbulkan kesan diperhatikan
- c) Penguatan dengan cara sentuhan ditujukan untuk penghargaan penampilan, tingkah laku atau kerja siswa.
- d) Penguatan dengan cara menyenangkan untuk meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa.

³ Barnawi, *Etika dan Profesi...*, hal. 209-211

- e) Penguatan berupa simbol atau benda untuk memberikan penghargaan atas hasil pekerjaan peserta didik
- f) Penguatan tidak penuh dan penuh agar peserta didik yang mengetahui jawabannya tidak seluruhnya salah mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan non-verbal akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Karena dalam hal ini penguatan verbal diberikan langsung oleh guru setelah melihat hasil belajar siswa di dalam kelas, sehingga menjadikan pemberian penguatan non-verbal lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemberian penguatan verbal memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 14,3% dan sisanya 85,7% berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal dan Non-Verbal terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,100 > 3,98$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan verbal dan non-verbal terhadap motivasi belajar siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering pemberian penguatan verbal dan non-verbal dilaksanakan, maka akan semakin baik pula motivasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikansi pemberian penguatan verbal dan non-verbal terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa diberikan penguatan verbal dan non-verbal maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Menurut Moh. Uzer Usman, penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun non-verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai tindak dorongan maupun koreksi.⁴ Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar-mengajar.⁵

Menurut Sudirman dan Uno, penguatan bertujuan untuk, a) meningkatkan perhatian siswa, b) melancarkan atau memudahkan proses belajar, c) membangkitkan dan mempertahankan motivasi, d) mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu ke arah tingkah laku belajar produktif.⁶

⁴ Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 80

⁵ Barnawi, *Etika dan Profesi...*, hal. 209-211

⁶ Uno, *Orientasi Baru...*, hal. 157

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan verbal dan non-verbal akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Karena dalam hal ini penguatan verbal dan non-verbal diberikan langsung dan diaplikasikan secara bersama-sama oleh guru setelah melihat hasil belajar siswa di dalam kelas, sehingga menjadikan pemberian penguatan verbal dan non-verbal lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Besarnya kontribusi pemberian penguatan verbal dan non-verbal terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau *R square* pada tabel. Setelah dianalisis ternyata variabel pemberian penguatan verbal memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,6% dan sisanya 70,4% berkaitan dengan variabel lain atau variabel moderat yang tidak dibahas dalam penelitian ini.